

RDHP
PENDAMPINGAN PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS
PERDESAAN DIPROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



Ir. Andreas Ila
(Penyuluh Pertanian Madya)

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur
2016

ABSTRAK

Pelaksanaan PUAP di Nusa Tenggara Timur dimulai tahun 2008 dan sampai dengan tahun 2014 terdapat 2.140 Gapoktan penerima dana BLM PUAP. Di lingkup Badan Litbang Pertanian terdapat dua Unit Kerja yang terlibat dalam program PUAP, yaitu (1) BBP2TP, dan (2) BPTP). Kegiatan pengendalian manajemen dalam program PUAP di BPTP diselaraskan dengan tugas dan peran BPTP sebagai Tim PUAP Provinsi. Tujuan kegiatan pembinaan PUAP 2016 Lingkup : (1). Melaksanakan fungsi kesekretariatan PUAP di tingkat provinsi (2) Melakukan Pendampingan Teknologi agribisnis di kabupaten lokasi PUAP (3) Melakukan Pendampingan Pengembangan kelembagaan Gapoktan dan LKMA di Lokasi program PUAP (4) Melaksanakan kegiatan Koordinasi, sosialisasi, sinkronisasi antara BPTP dengan Tim Teknis PUAP Kabupaten/Kota, dan Tim Pelaksana PUAP Pusat serta Penyelia Mitra Tani dalam pelaksanaan program PUAP 2016 (5) Melakukan monitoring dan evaluasi Gapoktan PUAP 2008-2015 dan PMT

Fungsi kesekretariatan akan melaksanakan kegiatan berkaitan dengan administrasi pelaporan perkembangan kegiatan PUAP yang direkap melalui laporan PMT dan melakukan verifikasi dokumen BLM PUAP 2016 sesuai Daftar Nominasi Sementara dari Ditjen Prasarana dan sarana Kementerian Pertanian. Kegiatan Pendampingan teknologi dan Kelembagaan gapoktan merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha agribisnis Gapoktan dan kegiatan ini akan dilakukan pada gapoktan penerima dana BLM PUAP 2008 – 2014 minimal 2 gapoktan setiap tahun program PUAP terutama gapoktan calon LKMA dan LKMA. Monitoring dan evaluasi program PUAP akan dilakukan pada Gapoktan penerima dana BLM PUAP tahun 2008 – 2014 minimal 3 Gapoktan pertahun program PUAP yang melibatkan tenaga Peneliti, penyuluh dan Administrasi pada BPTP NTT. Bentuk pendampingan yang akan dilakukan berupa penyebaran media cetak, dan pertemuan kelompok. Monitoring dan evaluasi program PUAP serta PMT dilakukan minimal 3 kali dalam setahun. Rapat koordinasi dan sinkronisasi untuk menyamakan persepsi dalam pelaksanaan program PUAP dilakukan minimal 1 kali dalam satu tahun yang akan diikuti oleh Tim Pembina PUAP Provinsi, Tim Teknis PUAP kabupaten dan PMT serta Tim Pelaksana PUAP Pusat

Agar fasilitasi bantuan modal usaha PUAP dapat mencapai sasaran, maka selanjutnya diperlukan kegiatan pendampingan Program PUAP 2016 serta pengendalian manajemen melalui koordinasi dan operasionalisasi PUAP di BPTP.

Kata kunci: Pendampingan, PUAP 2016, BPTP